

**Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terintegrasi *Ecoprint*
Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini**

Tri Nurjanah¹

trinjanah@gmail.com

Evita Anggereini²

Evitaanggereini42@gmail.com

Sri Indriani Harianja³

sriindrianiharianja@unja.ac.id

¹²³ Pendidikan Guru PAUD, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Received: 04th July 2024

Accepted: 31st July 2024

Published: 31st July 2024

Abstrak: Anak usia dini harus mampu mengungkapkan ide-ide kreatifnya, tetapi yang terjadi anak cenderung meniru hasil karya temannya dan tidak percaya diri dengan hasilnya sendiri serta anak masih terpaku pada bantuan guru. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group desain*. Populasi dalam penelitian ini 43 anak. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan Model *Project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kota Jambi. Hasil uji t menunjukkan pengambilan keputusan yaitu t hitung 2,945 dan t tabel yaitu 2,055 yang artinya t hitung > t tabel atau $2,945 > 2,055$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kota Jambi. Penerapan Model *Project based learning* terintegrasi *ecoprint* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan anak dalam berpikir kreatif dan menghasilkan karya yang inovatif.

Kata Kunci: Model *Project based learning*, *ecoprint*, kreativitas

How to cite this article:

Tri, Anggereini, E. A., & Harianja, S. I. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terintegrasi *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(2), 188–194. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.9.2>. 188-194

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak di tahap perkembangan secara pesat yang mana 80% otaknya mulai bisa berkembang dengan cepat. Oleh sebab itu, diyakini tahap kanak-kanak ialah masa ideal tumbuh kembang yang sering disebut "zaman keemasan" (Wijayanti, 2023). *Golden Age* atau masa emas ialah tahapan penting dalam menstimulasi kemajuan dan progres anak. Hal ini diakibatkan lima tahun pertama usia anak ialah masa kritis. (Setiowati, 2020). Masa kanak-kanak seorang adalah masa keemasan atau periode kehidupan ketika sangat penting guna fokus pada perkembangan anak. Memilih permainan yang tepat membantu anak berkembang dalam berbagai hal, salah satunya ialah kreativitas.

Kreativitas ialah kemampuan membuat hal unik, cara-cara baru ketika melakukan sesuatu, dan konsep-konsep yang berguna bagi diri serta orang lain (Sudarti, 2020). Kreativitas penting ditingkatkan bagi anak khususnya anak usia dini. Anak kreatif mahir mengomunikasikan pendapat dan pemikiran mereka sendiri akibatnya membantu anak belajar menghadapi masalah dengan cara baru dan mencari solusi (Ni'mah & Isroani, 2020).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada TK Pertiwi 1 Kota Jambi pada tanggal 16-20 Oktober 2023. Pada kelompok B2 dan B3 masing-masing berjumlah 14 orang. Pada kelompok B2 terdapat 50% anak dengan kreativitas yang belum berkembang baik ialah inisial ASA, EA, MRP, MAF, MNZ, SJA dan SA. Hal ini terjadi ketika anak masih kesulitan mengemukakan ide kreatifnya saat melakukan kegiatan, saat diberikan lembar kerja dengan tema Aku sub tema kebutuhanku untuk mewarnai baju anak masih ragu untuk menentukan pilihan warna yang akan digunakan, dan cenderung meniru hasil kerja teman-temannya. Sementara kelompok B3 terdapat 43% anak pada kreativitas belum berkembang baik ialah inisial ANS, AZA, MHR, MGA, MAH, dan NZP. Pada saat menjelaskan, guru mengetes anak dalam hal yang guru tanyakan terdapat beberapa anak tidak bisa mengungkapkan ide-ide yang ada pada dirinya. Akibatnya, anak meniru desain gambar yang dibuat guru dan teman sekelasnya, anak tidak sabar dalam mengikuti kegiatan, anak juga belum bisa tanpa arahan guru serta tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru hingga selesai.

Berkaitan dengan masalah maka dibutuhkan alternatif usaha mengatasi hal ini dengan tepat. Didukung penelitian (Simaremare et al., 2024) pembelajaran anak usia dini terdapat metode belajar yang berperan menarik perhatian, mengasikkan, dan disukai anak agar dapat menjadi lebih aktif dan kreatif. Memberi model pembelajaran yang sesuai kreativitas akan begitu berperan dalam kehidupan anak, maka adanya solusi yang sesuai guna terwujudnya tujuan dalam belajar.

Salah satu solusi dengan model *Project based learning*. Model ini berguna agar anak bisa mengungkapkan ide melalui pembuatan produk yang unik serta anak antusias ketika belajar. Model *Project based learning* berguna menjadi solusi tercapainya tujuan belajar (Rifmasari et al., 2022). Model *Project based learning* ialah model pembelajaran yang membuat peserta didik belajar aktif dan mandiri (Rosmana et al., 2022). Anak mengatasi tantangan dan mengerjakan proyek secara langsung serta memiliki batasan waktu yang fleksibel (Maheni et al., 2021).

Model *Project based learning* menghasilkan karya ialah ide, gagasan serta keterampilan yang unik. Didukung penelitian (Anggraeni et al., 2023) bahwa mode ini cocok digunakan dalam mendukung kreativitas anak. Pembelajaran proyek yang akan diterapkan yakni pembuatan *ecoprint*. *Ecoprint* ialah metode menciptakan hiasan yang indah dengan warna yang melekat yang membentuk motif ataupun corak pada kain. *Ecoprint* memainkan peran inti dalam mendukung perkembangan keterampilan berpikir kreatif anak karena memungkinkan untuk menemukan dan bereksperimen.

Hasil penelitian dari (Ningsih et al., 2022) memperlihatkan model *Project based learning* bisa meningkatkan kreativitas. Didukung pendapat (Nikmah et al., 2023) mengatakan bahwa metode *Project based learning* dapat meningkatkan kreativitas anak. Secara tidak langsung menunjukkan model *Project based learning* berdampak pada kreativitas anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif dengan eksperimen. Desain *nonequivalent control group design* yang digunakan. Penelitian ini dengan dua kelas berbeda sebagai subjek penelitian. Metode ini mungkin memberikan hasil yang begitu akurat sehingga hasil perlakuan dibandingkan kondisi sebelum diberi perlakuan. Berikut desain penelitiannya :

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan :

- O1: *Pretest* kelompok eksperimen,
- O2: *Post test* kelompok eksperimen,
- X: Perlakuan (Model *Project Based Learning Terintegrasi Ecoprint*),
- O3: *Pretest* kelompok kontrol,
- O4: *Post test* kelompok kontrol

Populasi penelitian ini seluruh peserta didik TK Pertiwi 1 Kota Jambi pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 43 orang. Dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian terdapat 28 anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kota Jambi.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji t tetapi sebelum itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Semua perhitungan menggunakan SPSS *Statistics v 26*.

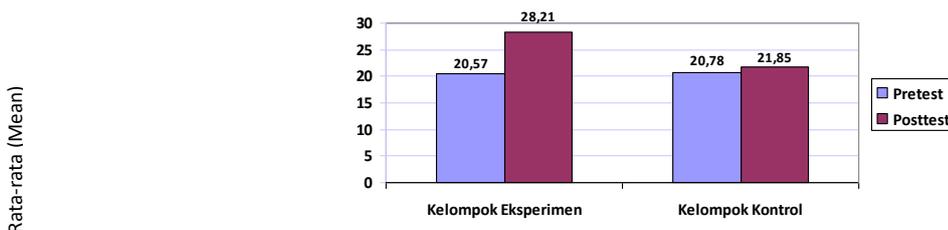
HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pengumpulan data dengan *pretest* ke kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Tujuannya mengetahui skor anak sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, anak kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan model *project based learning terintegrasi ecoprint*. Setelah perlakuan dilanjutkan *posttest* di kedua kelompok guna membandingkan skor kreativitas dengan dan tanpa model *project based learning terintegrasi ecoprint*. Peneliti melihat pengaruh dari perlakuan di kelompok eksperimen. Hasil data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Rangkuman data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Descriptive Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Eksperimen	14	20.57	6.272	39.341
Posttest Eksperimen	14	28.21	6.507	42.335
Pretest Kontrol	14	20.78	4.441	19.720
Posttest Kontrol	14	21.86	4.786	22.901
Valid N (listwise)	14			

Grafik Nilai Rata-rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol



Gambar 1. Grafik Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data yang diperoleh pada *pretest* kelompok eksperimen rata-ratanya 20,57. Data *posttest* kelompok eksperimen dengan rata-rata 28,21. Dan data *pretest* kelompok kontrol didapatkan rata-rata 20,78. Data *posttest* kelompok kontrol didapatkan rata-rata 21,85.

Setelah diperoleh data dilanjutkan uji normalitas dan homogenitas, jika data yang diperoleh sudah termasuk kualifikasi uji prasyaratnya maka dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji t yaitu *independent sample t test*. Uji hipotesis dilakukan menguji apakah ada pengaruh penerapan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak. Data uji hipotesis dijabarkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Ringkasan Uji Hipotesis

Kelompok	N	Mean	T hitung	T tabel	(Sig-2 tailed)
Posttest Eksperimen	14	28,21	2,945	1,705	0,007
Posttest Kontrol	14	21,86			

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS, didapatkan sig (2 tailed) = 0,007. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 atau 0,007 < 0,05 maka H_a diterima, hal ini artinya model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* memberikan pengaruh terhadap kreativitas anak.

Kemudian pengambilan keputusan nilai, sebesar t hitung 2,945 dan t tabel yaitu 1,705 mengartikan t hitung > t tabel atau 2,945 > 1,705 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya ada pengaruh model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak.

Dorongan kreatif sejak dini sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan. Anak usia dini ialah waktu yang ideal menstimulasi kreativitas anak sejak kecil memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dengan cepat. Didukung pendapat (Hasanah et al, 2021) kreativitas membantu anak saat awal bayi dan sepanjang hidup karena memungkinkan mereka berpikir, bertanya, berkomunikasi, dan membuat karya yang menyampaikan berbagai gagasan. Kreativitas ialah kemampuan membuat sesuatu yang baru dengan informasi yang telah dipelajari anak sebelumnya dari keluarga, sekolah, ataupun masyarakat (Munandar, 2014).

Kreativitas dikatakan sebagai kemampuan menampakkan kelancaran, keluwesan, orisinalitas, mengelaborasi dan keuletan serta kesabaran. Kreativitas anak akan tumbuh apabila ia dapat bekerja lebih cepat, menghasilkan banyak karya, memperluas atau memperdalam gagasan orang lain, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, dan bersemangat mencoba hal-hal baru. Lebih lanjut, kreativitas berpotensi meningkatkan kebahagiaan hidup dan mempermudah proses penyelesaian masalah maka kreativitas ini begitu penting distimulasi sejak dini dengan menggunakan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint*.

Dalam memahami konsep serta pengalaman belajar yang bermakna, anak menggunakan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* guna meneliti masalah, mengidentifikasi, dan menemukan solusi. (Nugraha et al., 2021). Melalui kegiatan *project based learning*, anak diajak untuk belajar secara aktif dengan mengerjakan proyek nyata yang melibatkan proses berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Selain itu, keterlibatan aktif dalam proyek ini juga membantu anak mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Keunggulannya menciptakan kegiatan proyek terorganisir yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan inovasi (Widiantoro, 2020).

Sedangkan *ecoprint* menjadi jenis pengolahan kain dengan berbagai tumbuhan yang menciptakan pewarna alami (Irianingsih, 2018). *Ecoprint* melibatkan seni mencetak daun dan bunga pada kain, memberikan kesempatan anak guna mengeksplorasi kreativitas mereka

melalui medium artistik yang ramah lingkungan. Anak-anak diajarkan melalui kegiatan menarik seperti *ecoprint*. Kegiatan ini cocok bagi anak karena mengutamakan keselamatan dan menggunakan peralatan sederhana. Salah satu cara paling aman dengan sumber daya adalah dengan bahan-bahan alami (Nasrullah, 2024).

Hasil penelitian dijabarkan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kota Jambi. Hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan perlakuan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* menjadi buktinya. Skor rata-rata sebelum perlakuan sebesar 20,57 menjadi 28,21 untuk kelompok eksperimen dan 20,78 menjadi 21,85 untuk kelompok kontrol menunjukkan peningkatan kreativitas tetapi tingkat kreativitas kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Perbedaan signifikan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* dengan anak yang tidak menggunakan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* disebabkan oleh perbedaan tahapan belajar. Model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* menarik perhatian dengan memperkenalkan sesuatu baru, yaitu *ecoprint* dan pembelajaran tentang tumbuhan secara langsung wujud aslinya, sedangkan pembelajaran konvensional pada dasarnya hanya berupa siswa mendengarkan guru dan mengulang-ulang kegiatan yang cepat membuat anak lebih cepat bosan hal ini membuat pembelajaran menjadi tidak menarik bagi anak.

Dengan model *project based learning* telah meningkatkan keterlibatan anak dalam pendidikannya. Guru membimbing anak saat mereka mandiri. Setelah itu, anak terlibat langsung dalam tugasnya dari awal hingga selesai pembelajaran. Hal ini dapat menginspirasi anak dalam mengekspresikan dirinya sekreatif mungkin (Kusmiati, 2022). Sebagaimana dibuktikan hasil penelitian senada menyimpulkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa (Surya et al., 2018). Model ini merupakan strategi pembelajaran terpadu yang menggabungkan berbagai bidang perkembangan dalam kegiatannya, dengan penekanan pembelajaran kontekstual sebagai upaya memecahkan masalah (Dianita et al., 2020).

Pengujian hipotesis kelompok eksperimen mendapati hasil t hitung 2,945 serta t tabel (df) = $n - 2 = 28 - 2 = 26$ yaitu pada distribusi t tabel diperoleh nilai 1,705 artinya t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan temuan uji hipotesis kelompok eksperimen menampilkan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* diperoleh peningkatan hasil yang signifikan. Demikian bila keduanya dibandingkan, pengaruh penerapan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* menyebabkan nilai kelompok eksperimen lebih meningkat dibandingkan kontrol. Sesuai pendapat (Annisa et al, 2024) mengemukakan model *project based learning* berpengaruh terhadap kreativitas anak didukung dengan pendapat (Maharani & Efendi, 2023) mengatakan model *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas anak. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi unik dengan menyoroti efektivitas integrasi *ecoprint* yang belum banyak dieksplorasi dalam studi sebelumnya, sehingga memperluas pemahaman tentang bagaimana elemen seni dan lingkungan dapat digunakan untuk merangsang kreativitas pada anak usia dini.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel yang terbatas pada satu kelompok usia di lokasi tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Selain itu, variabel eksternal seperti dukungan orang tua dan kualitas fasilitas pendidikan yang berbeda-beda juga tidak sepenuhnya dikendalikan, ini yang mempengaruhi hasil

penelitian mengenai pengaruh penerapan Model *Project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulannya ialah model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* berpengaruh terhadap kreativitas anak. Hal ini dibuktikan dari uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,945 > 1,705$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dikatakan ada pengaruh penerapan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 1 Kota Jambi.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya guna melakukan studi pembaharuan dengan sampel yang lebih besar lagi guna dengan pengaruh penerapan model *project based learning* terintegrasi *ecoprint* selalu berdampak positif terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Dengan begitu peneliti mengantisipasi agar peneliti lain menindaklanjuti penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian lain dan variabel lain yang mempengaruhi bidang kreativitas anak usia dini agar tidak terjadi plagiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. R., Anugrahana, A., & Ariyanti, P. B. Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan bahan alam pada kelas 1 SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3683-3690.
- Annisa, H., Lismayani, A., & Amriani, S. R. (2024). Pengaruh Model *Project based learning* Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Persatuan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(1), 1476-1486.
- Dianita, S., Triyono, T., & Arifin, I. (2020). Pengaruh *Project based learning* Terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1277. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14033>
- Hasanah, A., Hikmayani, A. S., & Nurjanah, N. (2021). Penerapan Pendekatan STEAM Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 275-281.
- Irianingsih, N. (2018). *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun dan Bunga*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiati, K. (2022). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 206-211.
- Maharani, M., & Efendi, N. (2023). Implementasi *Project based learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Education And Development*, 11(3), 268-279.
- Maheni, Siburian, J., & Anggereini, E. (2021). Uji Kelayakan Panduan Praktikum Keragaman Genetik Menggunakan Model *Project based learning*. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 9(3), 185-194. <https://doi.org/10.23960/jbt.v9i3.22984>
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Nasrullah, A. F. (2024). *Pengaruh Membuat Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Badariyah* (Doctoral dissertation, Universitas Unja).
- Ni'mah, R., & Isroani, F. (2020). Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part. *Keguruan*, 1-7.

- <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/5977><https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/download/5977/4419>
- Nikmah, A., Shofwan, I., & Loretha, A. F. (2023). Implementasi Metode *Project based learning* untuk Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4857-4870.
- Ningsih, R., Bachtiar, M. Y., & Indrawati. (2022). Meningkatkan Kreativitas Membuat Karya Seni pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran *Project based learning* TK Kurnia Simomulyo Baru Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 304–309. <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/415>
- Nugraha, M. I., Tuken, R., & Hakim, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 142–167.
- Rifmasari, Y., Sukandar, W., & Sisrian, E. R. (2022). Implementasi *Project based learning* Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Fadhillah Amal 5 Kota Padang. *Jurnal Usia Dini*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.24114/jud.v8i1.36262>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Janah, R., Thifana, A. G., Susanti, R., & Marini, F. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran *Project based learning* pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 3678–3684. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3438><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3438/2932>
- Setiowati, S. P. (2020). *Golden Age Parenting: Periode Emas Tumbuh Kembang Anak* (T. M. Publishing (ed.); 1st ed.). Media Nusa Creative.
- Simaremare, T. P., Harianja, S. I., Zahra, F. M., Septiardilla, F., Rohimin, M., & Sofyan, W. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Kreatif dalam Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Bagi Anak Usia Dini di Suku Anak Dalam Desa Sekaladi. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 1-16.
- Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitasi Dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 6(1).
- Widiantoro, S. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Ecoprint untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 759-778.
- Wijayanti, T. M. (2023). *Pengaruh Model Project based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit*. Universitas Jambi.